

ANALISIS DAMPAK SIRKUIT MANDALIKA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Helia Septiana¹, Indah Indriani², Nursinta³

Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram

Email : heliaaaa2807@gmail.com, indahindryani120@gmail.com, nursinta1202@gmail.com

Abstract

This study aims to provide a description and analysis of the impact of the mandalika circuit (motogp) on the income of SMEs in Central Lombok Regency. Several business units such as sellers of accessories, clothes, songket, wine (liquor), culinary tours, and other supporting services. The results of this study indicate that all business units experienced the impact of increasing and decreasing income at the start of the construction of the Mandalika Circuit (MotoGP). To achieve this goal the method used is quantitative, the number of samples used is 96 respondents, the hypothesis used in this study is the statistical T test (perial test) and the coefficient of determination R², the type of data used is quantitative data, while the source the data used in this study are primary and secondary data sources, and simple regression analysis.

Keywords: income, mandalika circiut, umkm

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi dan analisis dampak sirkuit mandalika (motogp) terhadap pendapatan Umkm di Kabupaten Lombok Tengah. Beberapa unit usaha seperti penjual aksesoris, baju-baju, songket, wine (minuman keras), wisata kuliner, dan jasa pendukung lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh unit usaha mengalami dampak kenaikan dan penurunan pendapatan pada awal di banggunya sirkuit mandalika (motogp). Untuk mencapai tujuan tersebut metode yang digunakan bersifat kuantitatif, jumlah sampel yang di gunakan sebanyak 96 responden, hipotesa yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic T (uji persial) dan koofisien determinasi R², jenis data yang di gunakan adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, dan analisis regresi sederhana.

Kata Kunci: pendapatan, sirkuit mandalika, umkm

PENDAHULUAN

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu daerah tingkat II di Provinsi NTB, ibu kota daerah ini adalah Praya. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.208,39 km² dengan populasi sebanyak 881,686 jiwa. Mengingat sebagian wilayah kabupaten Lombok tengah merupakan areal pertanian, maka sebagian besar penduduknya hidup sebagai petani.

Lombok tengah sendiri memiliki pembangunan sirkuit kuta mandalika yang memiliki luas sekitar 1.035 Hektar yang di bangun di masa kepemimpinan H. Moh. Suhaili Fadli Thohir SH. Sebagai Bupati Lombok Tengah. Ada warga yang mendukung karena dinilai akan membantu

meningkatkan pendapatan masyarakat, da nada pula yang menolak karena dianggap mematikan perekonomian terutama bagi para pedagang di sekitaran sirkuit kuta mandalika. Sebelum adanya sirkuit kuta mandalika pedagang yang berada di area sirkuit kuta mandalika sebanyak 112 pedagang, tetapi setelah adanya sirkuit kuta mandalika berkurang menjadi 96 pedagang. Pengurangan pedagang di akibatkan karena adanya larangan berjualan di sekitar kawasan sirkuit kuta mandalika yang tidak di perbolehkan lagi untuk berjualan di area yang sudah ditentukan untuk tidak dapat ditempati lagi untuk berjualan, dan ada juga lahan yang di ambil pemerintah sebagai

lahan untuk membangun jalan sirkuit kuta mandalika sehingga secara terpaksa para pedagang memilih untuk tidak kembali lagi berjualan disekitar kawasan sirkuit kuta mandalika akibat tidak ada lahan lagi untuk tempat berjualan, serta ada juga yang sudah tua sehingga tidak bisa lagi berjualan di area tersebut.

METODE

Penelitian ini untuk memahami dampak motogp terhadap pendapatan UMKM di Lombok tengah selama adanya sirkuit kuta mandalika. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu mencari atau menggali informasi tentang adanya dampak motogp terhadap pendapatan UMKM, data tambahan juga di dapatkan dari pengamatan-pengamatan selama adanya sirkuit kuta mandalika terutama yang menyangkut pendapatan UMKM di desa tersebut selama adanya sirkuit kuta mandalika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sirkuit Mandalika resmi masuk dalam kalender World Superbike (WSBK) dan MotoGP. Sebelumnya, lintasan balap Indonesia tersebut, telah berganti nama menjadi Pertamina Mandalika International Street Circuit yang bakal menggelar seri penutup WSBK 2021 pada 19-21 November mendatang. Sirkuit Mandalika atau Pertamina Mandalika International Street Circuit itu memiliki panjang 4,3 kilometer atau 4,300 meter. Dengan jumlah tikungannya mencapai 17 tikungan. Sebanyak 11 tikungan mengarah ke kanan dan 6 lainnya ke kiri.

Sirkuit kebanggaan masyarakat NTB dan Indonesia umumnya, bakal jadi venue balapan GP Indonesia yang rencananya akan di gelar pada 20 Maret 2022, atau beberapa pekan setelah seri pembuka di Qatar pada 6 Maret tahun depan. Berdasarkan jadwal yang di keluarkan oleh pihak MotoGP, selai masuk dalam kalender sementara, Sirkuit Mandalika juga akan menjadi lokasi tes pramusim MotoGP pada 11-13 Februari 2022. Meski Sirkuit Mandalika masuk dalam

kalender WSBK 2021 dan MotoGP 2022, lintasan balap Indonesia Timur tersebut, hingga saat ini masih berstatus Subject to Homologation (STH) alias masih menunggu homologasi.

Homologasi adalah prosedur yang harus diikuti untuk mendapatkan lisensi sirkuit. Setiap sirkuit harus lulus homologasi sebelum menggelar balapan MotoGP dan WSBK.

Menurut, Head of Operations-Sporting Mandalika Grand Prix Association (MGPA), Dyan Dilato bahwa alasan mengapa sirkuit di bangun di Mandalika karena lokasi tersebut merupakan salah satu dari empat destinasi pariwisata super prioritas (DPSP) unggulan diantaranya Labuan Bajo, Mandalika, Likupang, dan Danau Toba.

a.) Dampak Ekonomi Terhadap UMKM di Mandalika

Penjualan seperti kerajinan tangan/handycraft, aksesoris, baju-baju, makanan kuliner di gerai UMKM sirkuit Mandalika selama event WSBK 2021 berlangsung masih rendah. Seperti penjualan handycraft saat event Rp. 2 juta hingga Rp.2,5 juta per hari, padahal jumlah penonton saat event menembus 20.000 orang. Rendahnya penjualan handycraft saat event disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor cuaca buruk, produk yang kurang menarik bagi penonton. Dari pantauan selama event, gerai makanan dan minuman, gerai penjualan kaos bermotif sirkuit Mandalika jauh lebih diminati oleh pengunjung dari pada gerai handycraft.

Salah satu pedagang handycraft Kadri yang menjual kerajinan ketak menjelaskan selama tiga hari hasil penjualan hanya Rp.2 juta. “Hasil penjualan kami selama World Superbike Rp.2 juta, memang tidak banyak. Itupun saya dapat karena menjual air mineral juga, jadi memang lebih laku makanan dan minuman dari pada handycraft,”

Kadri menjelaskan, posisi gerai di pintu masuk sirkuit ternyata tidak optimal untuk menawarkan produk. “Jadi penonton yang datang memang banyak, tapi mereka hanya

lewat karena dikejar waktu untuk masuk ke sirkuit, sehingga yang berkunjung sedikit. selain itu hujan lebat kemarin gerai kami juga kebanjiran.”

Jadi pendapatan mereka tidak menentu, penonton yang datang banyak hanya melewati gerai mereka karena di kejar oleh waktu untuk masuk ke sirkuit dan juga kadang pengunjungnya sepi. Di karenakan faktor cuaca yang tidak mendukung untuk penonton datang ke sirkuit Mandalika.

b.) Apakah Usaha Disekitar Sirkuit Mandalika Berkembang?

Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan dengan adanya Sirkuit Mandalika ini akan mendukung para Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk tumbuh dan berkembang. Luhut mengungkapkan sebanyak 17 juta pelaku UMKM sudah on boarding dan berharap sampai akhir atau pertengahan 2024 bisa lebih dari 30 juta UMKM yang on boarding. “Jadi setengah dari UMKM kita itu bisnis kelas menengah ke bawah dan akan kita dorong termasuk dengan kualitas dan para masyarakat sekitar segera mendapatkan kerja,” kata Luhut di Kawasan Sirkuit Mandalika.

Presiden Joko Widodo sendiri meminta dalam pergelaran balap di Sirkuit Mandalika ini diperuntukkan dengan baik untuk masyarakat sekitar dan membangkitkan perekonomian. Sehingga NTB menikmati hasilnya dan ekonominya tumbuh.

KESIMPULAN

Sirkuit Mandalika resmi masuk dalam kalender World Superbike (WSBK) dan MotoGP. Sebelumnya, lintasan balap Indonesia tersebut, telah berganti nama menjadi Pertamina Mandalika International Street Circuit yang bakal menggelar seri penutup WSBK 2021 pada 19-21 November mendatang. Sirkuit Mandalika atau Pertamina Mandalika International Street Circuit itu memiliki panjang 4,3 kilometer atau 4,300 meter. Dengan jumlah

tikungannya mencapai 17 tikungan. Sebanyak 11 tikungan mengarah ke kanan dan 6 lainnya ke kiri.

Sebelum adanya sirkuit kuta mandalika pedagang yang berada di area sirkuit kuta mandalika sebanyak 112 pedagang, tetapi setelah adanya sirkuit kuta mandalika berkurang menjadi 96 pedagang. Pengurangan pedagang di akibatkan karena adanya larangan berjualan di sekitar kawasan sirkuit kuta mandalika yang tidak di perbolehkan lagi untuk berjualan di area yang sudah ditentukan untuk tidak dapat ditempati lagi untuk berjualan, dan ada juga lahan yang di ambil pemerintah sebagai lahan untuk membangun jalan sirkuit kuta mandalika sehingga secara terpaksa para pedagang memilih untuk tidak kembali lagi berjualan disekitar kawasan sirkuit kuta mandalika akibat tidak ada lahan lagi untuk tempat berjualan, serta ada juga yang sudah tua sehingga tidak bisa lagi berjualan di area tersebut.

a.) Dampak Ekonomi Terhadap UKM di Mandalika

b.) Apakah Usaha Disekitar Sirkuit Mandalika Berkembang?

SARAN

Masyarakat di Mandalika kurang dalam pembangunan UMKM sehingga perlu adanya pelatihan dan penataan dari pemerintah daerah untuk kemajuan UMKM terlebih dengan adanya sirkuit mandalika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Mataram dan terima kasih juga kepada teman-teman keleompok dan berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Muhammad Wisnu ganjar noor Imam, “SIRKUIT INTERNASIONAL INDONESIA DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA”, Jurnal

- Poster Pirata Syandana, vol. 2, no. 02, Jun. 2021. [Online].
- Milles, B Matthew dan A, Michael Huberman. 2007. Analisis Data Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muljadi, 2012. Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Paturusi, Syamsul Alam.2008.Perencanaan Kawasan Pariwisata. Denpasar: Udayana University Press.
- Pendit, N.S, 2003. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: PT Pradaya
- Paramitha
- Pitana dan Diarta, 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata, Yogyakarta: Andi
- Putra, I Nyoman Darma dan I Gde Pitana. 2010. Pariwisata Pro-Rakyat Meretas Jalan Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- perspective. International Journal of Islamic Thought, 18, 43–53. <https://doi.org/10.24035/IJIT.18.2020> .180
- Yanti, N., & Dewi, S. (n.d.). Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries Halal Homestay as A Solution Lack of Hotels for Tourists in Lombok Indonesia Mandalika Circuit 640 International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Halal Homestay as A Solution Lack of Hotels for Tourists in Lombok Indonesia Mandalika Circuit. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i1.3309>
- Indar Fauziah Ulfah,Bayu Maulana,STIE Tangerang, Ekonomi Syariah,, Dampak pembangunan UMKM